

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa peran Pemerintah Desa Lamabelawa dan Yayasan Yaspensel dapat dianggap cukup signifikan dalam upaya pemberdayaan petani sorgum, sebagaimana didemonstrasikan oleh hasil penelitian yang dilakukan di Desa Lamabelawa, Kecamatan Witihamu, Wilayah Administratif Flores Timur. Keberhasilan kelompok tersebut dalam meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga dapat diatribusikan kepada upaya bersama dalam pembangunan manusia, pengembangan dunia usaha, pemeliharaan lingkungan hidup, dan peningkatan kelembagaan. Adapun kesimpulan rinci dari temuan ini adalah sebagai berikut:

6.1.1 Bina Manusia

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa di Desa Lamablawa pendidikan dan pelatihan petani sorgum untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani sorgum dilaksanakan oleh Yayasan Yaspensel berupa seleksi sorgum, teknik budidaya, pengelolaan hama dan penyakit, praktik irigasi dan aspek budidaya sorgum lainnya. Penyuluhan dan pendampingan terhadap kelompok tani sorgum mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan benih sorgum, teknik penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, hingga tahap panen dan pasca-panen sorgum.

6.1.2 Bina Usaha

Berdasarkan analisis penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa inisiatif yang dijalankan oleh Pemerintah Desa Lamablawa, dan Yayasan Yaspensel dalam memberdayakan kelompok tani Sorgum berupa pemilihan varietas bibit sorgum yang sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada di Desa Lamablawa yaitu Sorgum Super 1, Sorgum Kualu, Sorgum Ukin, dan Sorgum Suri. Pembentukan 3 kelompok tani sorgum di Desa Lamablawa dengan tujuan meningkatkan kualitas

dan hasil panen sorgum. Dalam mendukung pemberdayaan 3 kelompok tani sorgum Desa Lamablawa, Pemerintah desa membantu pengembangan keterampilan dan sarana pendukung seperti bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) seperti Mesin Pembersih Sorgum, Mesin Pemisah Bijian, Mesin Penepuh, Mesin Penyosok, Mesin Penirah Sorgum dan Traktor, bantuan pupuk Top G2 serta penyediaan lahan pertanian yang merupakan tanah ulayat suku lamablawa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dan menggalakkan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Desa Lamablawa. karena sorgum memiliki banyak manfaat seperti beras, tepung, sereal, kue, jeli dan pakan ternak. Ketahanan pangan rumah tangga di Desa Lamabelawa sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan angka produksi hasil sorgum yang tinggi, di mana sorgum yang produksi tidak hanya untuk konsumsi dan bibit untuk penanaman periode berikutnya tetapi juga menambah nilai ekonomis lewat penjualan hasil sorgum.

6.1.3 Bina Lingkungan

Berdasarkan analisis penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mendukung mendukung pemberdayaan 3 kelompok tani sorgum, Pemerintah Desa menyediakan lahan pertanian sebesar 46 Ha yang berasal tanah ulayat suku lamablawa. Hal ini didasarkan pada sebagian masyarakat di Desa Lamabelawa merupakan masyarakat pendatang. Dalam menjaga keberlangsungan lingkungan yang berkelanjutan bagi tanaman sorgum dari kerusakan yang ditimbulkan oleh manusia dan hewan, Pemerintah Desa Lamablawa melakukan kegiatan reboisasi dengan cara menanam pohon di sekitaran mata air koli dan penertiban hewan ternak berupa pembuatan kandang khusus buat ternak hewan sehingga tidak berkeliaran secara bebas dan merusak tanaman sorgum milik kelompok tani.

6.1.4 Bina Kelembagaan

Melalui evaluasi hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama yang terjalin antara LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan kelompok tani sorgum di Desa Lamablawa melibatkan aspek pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan dalam seluruh siklus budidaya sorgum, dari tahap penanaman hingga pascapanen. Menariknya, proses pemasaran sorgum dilaksanakan secara independen oleh tiga kelompok tani yang bersangkutan.

6.2 Saran

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan, penelitian ini menawarkan sejumlah rekomendasi kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan, di antaranya:

- a. Bagi pemerintah Desa Lamablawa kedepanya perlu mengadakan bibit sorgum bagi 3 kelompok tani yang ada di Desa Lamablawa
- b. Bagi pemerintah Desa Lamablawa kedepanya perlu mengadakan traktor bagi kelompok tani dalam proses pembersihan lahan dan penggemburan tanah
- c. Bagi pemerintah Desa Lamablawa dan Yayasan Yaspensel perlu melakukan pemasaran hasil sorgum milik kelompok tani yang ada di desa lamabelawa.